

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Dalam bidang ini, penulis menggunakan jenis penelitian studi lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data dilapangan (lokasi). Menurut M. Nasir Budiman, field research adalah pencarian data dilapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks dan dokumen-dokumen tertulis atau terekam (Budiman, 2005).

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika (Azwar, 2011).

Dengan pendekatan kuantitatif penulisingin melihat pengaruh program bening (membaca hening) dalam meningkatkan literasi siswa melalui penggunaan metode statistic agar lebih sistematis, actual dan akurat.

Data kuantitatif adalah data yang bersifat angka-angka. Oleh karena demikian diperlukan rumus statistik untuk pengolahan datanya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus penelitian korelasi dan analisis regresi. Penelitian korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan analisis regresi adalah analisis statistik yang digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih terutama untuk sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variable independen dalam satu fenomena yang kompleks (Abdurrahman, 2009)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penlitian ini yang menjadi titik focus lokasi penlitian adalah MTS Negeri 2 Medan. Alasan penulis memilih lokasi penlitian ini karena MTS Negeri 2 Medan merupakan sekolah yang mengadakan program bening (membaca hening).

2. Waktu Penelitian

1.1 Tabel Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan															
		Juli 2023				Agustus 2023				November 2023				Februari 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal			■	■	■	■										
2	Seminar Proposal							■									
3	Revisi Proposal								■								
4	Penelitian dan Penyebaran Angket									■	■						
5	Pengelolaan Data											■					
6	Penulisan Skripsi												■	■	■		
7	Sidang Munaqasah																■

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian ialah totalitas dari objek penelitian yang berbentuk manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai, indikasi, perilaku hidup serta sebagainya sehingga objek-objek ini bias menjadi sumber informasi penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di MTS Negeri 2 Medan yaitu berjumlah 360 Siswa. Alasan mengambil sampel dari populasi kelas Mts negeri 2 Medan karena kelas 9 telah mengalami acara gerbaning lebih lama dari kelas 7 dan 8 jelas lebih berpengalaman dari kelas 7 dan 8.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, serta penelitian tidak bisa jadi menekuni seluruh yang terdapat pada populasi, misalnya sebab keterbatasan dana, tenaga serta waktu, hingga peneliti bias memakai sampel yang di ambil dari populsi itu (Sugiyono 2015).

Cara menentukan sampel dari populasi yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

Dengan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) 10% = 0,1

1 = Konstanta

Berdasarkan data yang ada, maka peneliti memerlukan sampel sebanyak :

$$n = \frac{360}{1 + 360(0,1)^2}$$

$$n = \frac{360}{4,6}$$

n = 78 Orang

3. Teknik Sampling

Dikatakan sampel karena pengambilan data dilakukan secara acak tanpa melihat strata. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap responden yang ada dalam suatu populasi yang telah ditentukan.

Random Sampling/Probability Sampling adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen

populasi. Teknik *random sampling/probability sampling* dalam penelitian ini adalah:

Simple random sampling atau sampel acak sederhana merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Syarat untuk dapat melakukan teknik *random sampling* adalah :

- a. Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relative homogen.
- b. Adanya kerangka sampel, yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau yang menjadi perhatian suatu penelitian. Jadi menurut saya variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek observasi penelitian, Karena variabel penelitian juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan terhadap peristiwa yang akan diteliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah gerakan silent reading dan minat membaca siswa dimana variabel tersebut dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat (dependent). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gerakan membaca senyap yang diberi symbol X.
2. Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat membaca siswa yang di beri symbol Y.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk menghindari kesalah pahaman definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga definisi operasional adalah sebagai berikut

3.2 Tabel Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel
1	Gerakan Membaca Hening (Gerbaning) (X)	Membaca dalam hati ialah cara atau teknik membaca tanpa suara. Jenis membaca ini perlu lebih ditekankan kepada pemahaman isi bacaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Keinginan sendiri b. Pemodelan peran c. Non-akuntabilitas
2	Minat Baca (Y)	Kecenderungan seseorang untuk membaca.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan terhadap bacaan. b. Tindakan untuk mencari bacaan. c. Rasa senang terhadap bacaan. d. Ketertarikan terhadap bacaan. e. Keinginan untuk selalu membaca. f. Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca)

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Dkk 1997). Sementara menurut S. Nasution, kusioner atau yang sering disebut dengan angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk isi dan dikembalikan atau di jawab oleh objek dibawah pengawasan peneliti (Nasution 1996).

Skala pengukuran digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena social (Sugiyono 2015).

Selanjutnya dalam prosedur skala *likert* ini adalah menentukan skor atas setiap pernyataan dalam kuesioner yang disebarakan. Jawaban dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dimana masing-masing pernyataan diberi skor satu sampai empat.

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan dan sebagainya (Syafi'I 2005). Jadi dokumentasi digunakan untuk memperoleh keterangan berupa catatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dalam pengambilan keterangan dilakukan langsung di SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah informasi terkumpul, tahap selanjutnya adalah membedah informasi. Hal ini dilakukan guna menyikapi rumusan masalah dan menguji hipotesis sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Strategi pemeriksaan informasi dalam eksplorasi ini menggunakan penyelidikan elusidasi. Analisis deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis; melainkan bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan gambaran yang di teliti dengan menggunakan data variabel. Hasil analisis deskriptif biasanya disajikan dalam bentuk tabulasi, frekuensi, dan persentase. Data dan lainnya.

H. Uji Validitas Data

Uji validitas yaitu untuk mengukur benar dan tidaknya dari suatu kusioner. Kusioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut.

Menurut Noor (Juliansyah Noor 2015) uji validitas meliputi hal-hal pokok yaitu sebagai berikut:

1. Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kusioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel.
2. Daftar pertanyaan pada umumnya untuk mendukung sesuatu kelompok variabel tertentu.
3. Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan rtabel, *degree of freedom*(df) = n-2 dengan tingkat kesalahan 5%
4. Jika rtabel < rhitung, maka butir soal tersebut valid.

Data yang diperlukan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi person *productmoment*

n = Banyaknya responden

x = Skor butir

y = Skor total

Pengukuran uji validitas item-item alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

I. Uji Hipotesis

Hipotesis statistic adalah Hipotesis yang dibuat atau digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (Juliansyah Noor 2012). Uji statistic dalam analisis pengaruh dimaksudkan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antar variabel.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut (Priyatno 2011) “ Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang di tampilkan dalam bentuk persamaan regresi”. Variabel independen dilambangkan dengan X sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y”.

Dengan demikian, regresi linear sederhana dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Kebutuhan Informasi Siswa Kelas 12 SMA Negeri 2 Kotapinang

X = Manfaat Aplikasi Tik Tok

a = Koefisien Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = *StandartError*